

BAB III

METODE PENELITIAN

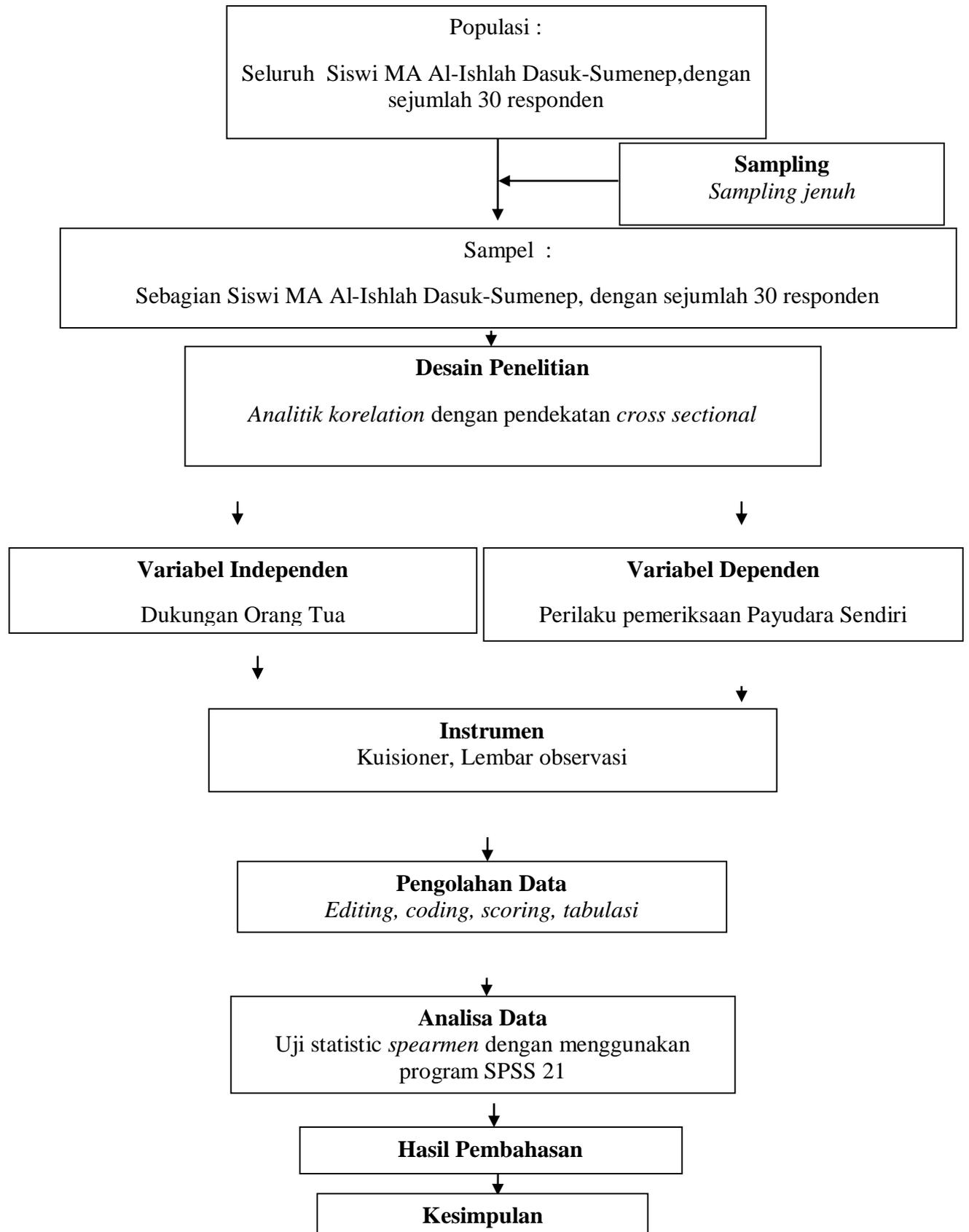
Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2016). Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian populasi, sampel, sampling, definisi operasional, strategi pengumpulan data, analisa data, prinsip etis dalam penelitian dan keterbatasan.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal; pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mendindentifikasin permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan di laksanakan (Nursalam, 2016).

Berdasarkan tujuan penelitian, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analitik corelation* dengan pendekatan *Cross Sectional*, merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan , melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama (Hidayat, 2010)

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan pengetahuan dan sikap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi MA Al-Ishlah Dasuk-Sumenep

3.3. Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Siswi MA Al-Ishlah Dasuk-Sumenep, dengan sejumlah 30 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010) Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Siswi MA Al-Ishlah Dasuk-Sumenep, dengan jumlah 30 responden.

3.3.3 Tehnik Sampling

Tehnik pengambilan Sampel dengan *sampling jenuh yaitu pengambilan sampel dengan cara megambil semua anggota populasi menjadi sampel . cara ini dilakukan bila populasi kecil, seperti bila sampelnya kurang dari 30 maka di ambil seluruhnya, dan dijadikan sampel penelitian. (Hidayat,2010)*

3.4.Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu: variabel dependen dan variabel independen.

a. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas yang artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain (Alimul H, 2007). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dukungan Orang Tua .

b. Variabel dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2007). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku pemeriksaan payudara sendiri.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena” (Hidayat, 2007).

Table 3.1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan pengetahuan dan sikap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Siswi MA Al-Ishlah Dasuk-Sumenep.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
Dukungan Orang Tua	suatu tindakan melakukan bagian terpenting dan berarti dalam kehidupan anak.	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan emosional - Dukungan penilaian - Dukungan instrumental - Dukungan informasional 	Kuisisioner	Ordinal	<p>Hasil dari penilaian</p> <p>Skor :</p> <p>Ya: 1</p> <p>Tidak: 0</p> <p>Kriteria :</p> <p>1. Baik = 76-100%</p> <p>2. Cukup = 56-75%</p> <p>3. Kurang = <56%</p>

<p>Perilaku pemeriksaan payudara sendiri (sadari)</p> <p>Pengetahuan</p>	<p>Suatu tindakan melakukan pemeriksaan payudara sendiri secara rutin dengan langkah langkah yang benar</p> <p>Suatu yang diketahui atau di sadari tentang SADARI</p>	<p>Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian SADARI 	<p>Kuisisioner</p>	<p>Ordinal</p>	<p>Terdiri dari 20 pertanyaan.</p> <p>10 pertanyaan untuk pengetahuan</p> <p>Skor :</p> <p>Ya:1</p> <p>Tidak: 0</p> <p>Kriteria :</p> <p>1. Baik = 76-</p>
<p>Sikap</p>	<p>Reaksi atau respon dari seseorang terhadap</p>	<p>- Tujuan SADARI</p> <p>- Waktu dan cara pelaksanaan SADARI</p> <p>Sikap :</p>			<p>100%</p> <p>2. Cukup = 56-75 %</p> <p>3. Kurang = <56%</p> <p>10 pertanyaan untuk sikap</p>

	stimulus atau objek	<p>- Keyakinan dan kepercayaan terhadap SADARI.</p> <p>- Respon terhadap perilaku SADARI</p>	Kuisisioner	Ordinal	<p>Pernyataan positif</p> <p>Skor :</p> <p>SS : 4</p> <p>S : 3</p> <p>TS : 2</p> <p>STS : 1</p> <p>Pernyataan Negatif</p> <p>Skor :</p> <p>SS : 1</p> <p>S : 2</p> <p>TS : 3</p> <p>STS : 4</p> <p>Kriteria :</p> <p>Nilai skor tertinggi menunjukkan</p>
--	---------------------	--	-------------	---------	--

					sikap positif dan nilai terendah menunjukkan sikap negatif .
--	--	--	--	--	--

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah :

1. Lembar kuisioner dukungan orang tua yang terdiri dari 20 pertanyaan yang dibuat oleh Farach Elsera Fitriana I, (2014). Dengan pilihan jawaban yang harus di pilih oleh responden masing-masing pertanyaan di sajikan dalam 2 kategori jawaban dan memiliki skor yang berdeda, diantaranya:

Ya = 1

Tidak = 0

2. Lembar kuisisioner pengetahuan tentang perilaku pemeriksaan payudara sendiri yang terdiri dari 10 pertanyaan yang di buat oleh Ningrum Diah Puspita, (2016). Dengan pilihan jawaban yang harus di pilih oleh responden masing-masing pertanyaan di sajikan dalam 2 kategori jawaban dan memiliki skor yang berdeda, diantaranya:

Ya = 1, Tidak = 0

3. Sikap tentang perilaku pemeriksaan payudara sendiri yang terdiri dari 10 pertanyaan yang di buat oleh Ningrum Diah Puspita, (2016). Dengan pilihan jawaban yang harus di pilih oleh responden masing-masing pertanyaan di sajikan dalam 4 kategori jawaban dan memiliki skor yang berdeda, diantaranya:

- a. Petanyaan positif

Sangat setuju = 4, Setuju = 3, Tidak setuju = 2, Sangat tidak setuju = 1

- b. Pertanyaan negatif

Sangat setuju = 1, Setuju = 2, Tidak setuju = 3, Sangat tidak setuju = 4

3.5.2 Lokasi dan waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Madrasah Aliyah Al-Ishlah Dasuk-Sumenep.

2. Waktu

Waktu dimulai penelitian ini pada bulan : November 2017.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

- a. Tahap persiapan

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta surat pengantar pengambilan data awal dari FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.
 2. Meminta persetujuan penelitian kepada Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Ishlah Dasuk-Sumenep, dengan surat pengantar dari FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan ijin dari instansi terkait. kemudian dilakukan penelitian dengan surat pengantar dari FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- b. Tahap pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti meminta ijin kepada Kepala sekolah untuk mengumpulkan seluruh siswi dan meminjam tempat, setelah itu peneliti mengumpulkan seluruh siswi di dalam aula atau tempat pertemuan kemudian peneliti memperkenalkan identitas setelah itu peneliti meminta ijin kepada responden dan menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan, Setelah itu peneliti memberikan informed consent terlebih dahulu sambil lalu menjelaskan dan memberikan waktu untuk siswi bertanya jika tidak memahami, kemudian memberikan kuesioner dan menjelaskan cara pengisian sambil menjelaskan cara pengisian dan jika siswi tidak memahami dipersilahkan untuk bertanya

Dalam penelitian ini peneliti dibantu dengan 2 orang teman yang sebelumnya telah di beri penjelasan tentang SADARI untuk membagikan dan membacakan kuisisioner kepada responden, peneliti mendampingi pengisian kuisisioner apabila responden kurang memahami dan butuh bantuan, sehingga data terkumpul dengan baik, lengkap dan akurat.

3.5.4 Pengolahan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016).

Langkah-langkah analisa data meliputi pengolahan data yang harus dilakukan dengan cara:

1. *Editing*

Adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini editing dilakukan pada saat penyusunan kuisisioner, sebelum dan sesudah dilakukan penelitian untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Setelah kuisisioner disebar dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan oleh pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuisisioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan data-data yang ditemukan.

2. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data analisa data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (codebook) untuk memudahkan kembali melihat lokasi arti suatu kode dari

suatu variabel (Hidayat, 2010). Pemberian *coding* pada penelitian ini meliputi :

- a. Kuisisioner dukungan orang tua dibagi menjadi :
 1. Ya diberi kode : 1
 2. Tidak diberi kode : 0
- b. Kuisisioner pengetahuan tentang perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di bagi menjadi:
 1. Ya diberi kode : 1
 2. Tidak diberi kode : 0
- c. Kuisisioner sikap tentang perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di bagi menjadi:
 1. SS : diberi kode 4
 2. S : diberi kode 3
 3. ST : diberi kode 2
 4. STS : diberi kode 1

3. *Scoring*

Adalah memberi skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.

a. Kuisisioner Dukungan Orang Tua

Cara penilaian dan skoring yaitu jawaban responden dari masing-masing pertanyaan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan kemudian dikalikan 100, dan hasilnya prosentasi.

$$P = \frac{n \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

P : prosentase

n : nilai yang digunakan

N : Jumlah seluruh nilai

Kemudian hasil di prosentase dari variabel yang di interpresentasikan menggunakan data yang bersifat kualitatif yaitu :

1. Dukungan Baik = 76-100%
2. Dukungan Cukup = 56-75 %
3. Dukungan Kurang = <56%

- b. Kuisisioner pengetahuan tentang perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Variabel ini menggunakan skala Guttman, yang terdiri dari 10 pernyataan dengan dua kategori yaitu Ya diberi skor satu (1) dan tidak diberi skor (0) dengan interpretasi.

1. Baik = 76-100%
2. Cukup = 56-75 %
3. Kurang = <56%

- c. Kuisisioner sikap tentang perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Cara penilaian dan skoring yaitu jawaban responden dari masing-masing pertanyaan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan kemudian dikalikan 100, dan hasilnya prosentasi.

$$P = \frac{n \times 100\%}{N}$$

Keterangan :

P : prosentase

n : nilai yang digunakan

N : Jumlah seluruh nilai

Kemudian hasil di prosentase dari variabel yang di interpresentasikan menggunakan data yang bersifat kualitatif yaitu :

Nilai skor tertinggi menunjukkan sikap positif dan nilai terendah menunjukkan sikap negatif .

4. *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk table dan dilakukan obeservasi (Nursalam, 2011).

3.5.5 Analisa data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan, dimana tujuan pokok penelitian adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam mengungkapkan fenomena. (Nursalam, 2016).

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Spearmen Rank (ρ) hal ini dikarenakan untuk menganalisi apakah ada hubungan atau perbedaan yang signifikan atau tidak. Pada uji statistik akan menggunakan komputer dengan piranti lunak *SPSS 20 (statistical product and service solution)* dengan tingkat signifikan $p > 0,05$. Artinya jika $p < 0,05$ maka ada hubungan dan jika $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen.

Nilai korelasi menurut Hidayat, (2009) menginpresentasikan konfisien korelasi sebagai berikut :

0,000-0,19 = sangat lemah

0,20-0,399 = rendah

0,40-0,599	= sedang
0,60-0,799	= kuat
0,80-1,000	= sangat kuat

3.6 Masalah Etik

Penelitian ini menggunakan manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia terutama segi etika penelitian yang harus diperhatikan (Hidayat, 2007). Peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika penelitian meliputi:

3.6.1 Persetujuan Tindakan Medik (*Informed Consent*)

Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk menjadi sampel penelitian kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan dengan tidak memaksa, jika responden tersebut bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan yang sudah disediakan. Tetapi jika responden tidak bersedia, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

3.6.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya memberi kode atau inisial tertentu saja pada masing-masing lembar kerja tersebut.

3.6.3 Kerahasiaan (*Confidentially*)

Peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian yang sudah responden berikan dan semua data yang telah terkumpul dijamin

kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil riset nantinya.

3.6.4 Perbuatan Baik dan Tidak Merugikan (*Beneficence and non-maleficence*)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Sampel tidak merasa terpaksa dan di paksa untuk mengisi lembar observasi, Penelitian ini juga menguntungkan bagi sampel yang diteliti karena akan menambah pengetahuan dan pemahaman responden yang awalnya tidak pernah melakukan SADARI bisa melakukan SADARI karna sudah mengetahui dan memahami tentang masalah pemeriksaan payudara sendiri dan deteksi dini kanker payudara dalam penelitian ini.

3.6.5 Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti bersifat adil tanpa membedakan subjek maupun dengan perlakuan yang diberikan ataupun berupa bantuan pada saat pengambilan data. Pada penelitian ini sampel diperlakukan secara sama tidak membedakan satu dengan yang lainnya.

